



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berpengaruh terhadap fertilitas, yaitu pemakaian metode kontrasepsi, usia kawin pertama, tingkat perceraian dan tingkat pendidikan.

Metode penelitian yang dipakai adalah analisa data sekunder dari suatu penelitian yang lebih luas yaitu meliputi keadaan sosial ekonomi, fertilitas dan keluarga berencana di Kalurahan Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul tahun 1981.

Hasil yang diperoleh pada analisa ini, adalah bahwa ada perbedaan fertilitas antara pemakai metode kontrasepsi modern dan tradisional. Pemakai kontrasepsi tradisional mempunyai fertilitas lebih tinggi dari pada pemakai metode kontrasepsi modern, walaupun kesimpulan ini, masih perlu diteliti lebih lanjut. Mereka yang kawin lebih lambat mempunyai fertilitas lebih rendah dari pada yang kawin awal. Tidak terdapat bukti-bukti yang jelas adanya hubungan antara perceraian dan fertilitas, sedang tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap fertilitas, yaitu mempunyai pola berbentuk huruf U terbalik.

Melihat hasil yang diperoleh pada analisa ini perlu kiranya dipikirkan perbaikan tingkat pendidikan, terutama bagi kaum wanita yang akan berpengaruh terhadap usaha penurunan fertilitas.